

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh terhadap pengurangan jerawat pada kulit wajah dengan menggunakan masker campuran serbuk pegagan kering dan madu. Pengurangan jerawat didapatkan setelah melakukan perawatan secara rutin 2 kali dalam seminggu selama satu bulan. Berdasarkan hasil eksperimen 12 yang dipilih, didapat perhitungan yang menunjukkan jumlah nilai rata-rata pengurangan jerawat dengan menggunakan masker campuran serbuk pegagan kering dan madu ($\bar{X} = 3,644$) lebih besar dibandingkan yang menggunakan masker campuran bubuk kayu manis dan madu sebagai kontrol ($\bar{X} = 0,250$)

Diperoleh hasil Analisa data yaitu t_{hitung} sebesar 9,169 yang jika dibandingkan dengan t_{tabel} pada derajat kepercayaan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 12$ sebesar 1,88 akan menjadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari perawatan kulit wajah yang menggunakan masker campuran serbuk pegagan kering dan madu.

5.2 Implikasi Penelitian

Hasil menunjukkan bahwa adanya pengaruh penggunaan masker campuran serbuk pegagan kering (*Centella Asiatica*) dan madu terhadap pengurangan jerawat pada kulit wajah, maka penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut untuk diteliti,

1. Adanya kesadaran masyarakat untuk menggunakan perawatan tradisional.

2. Pengembangan materi pada mata kuliah perawatan kulit wajah, kosmetika tradisional, dan pengelolaan usaha tata rias, bahwa penggunaan masker campuran serbuk pegagan kering dan madu dapat berpengaruh mengurangi jerawat.
3. Perubahan pandangan masyarakat terhadap daun pegagan (*Centella asiatica*) tidak hanya dapat digunakan sebagai obat herbal dan dianggap tumbuhan liar biasa, namun memiliki manfaat dalam bidang kecantikan kulit sebagai bahan alami untuk mengurangi jerawat pada wajah.
4. Penggunaan masker campuran serbuk pegagan kering dan madu dapat menjadi masukan bagi masyarakat untuk di gunakan sehari-hari dalam mencegah dan mengurangi jerawat pada wajah.
5. Adanya kesadaran masyarakat dalam penggunaan bahan alami sebagai bahan perawatan tradisional.
6. Menjadi peluang bisnis bagi dunia farmasi dan kosmetika, karena kandungan daun pegagan dapat dijadikan bahan sediaan pengurangan jerawat.

5.3 Saran

Berdasarkan proses dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk perawatan kulit wajah, ada baiknya melakukan tes sensitifitas terlebih dahulu karena tidak menutup kemungkinan terjadi efek samping walaupun terbuat dari bahan alami.
2. Untuk pengembangan materi kuliah Perawatan Kulit Wajah, Kosmetika Tradisional dan Pengelolaan Usaha Tata Rias di Salon Tata Rias UNJ,

dimana penggunaan masker campuran serbuk pegagan kering dan madu dapat memberi pengaruh terhadap pengurangan jerawat pada kulit wajah.

3. Masker campuran serbuk pegagan kering dan madu dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan salon-salon kecantikan, bahkan dapat dikembangkan menjadi lebih baik dengan bentuk atau kemasan yang menarik dan penambahan bahan lain yang dapat melengkapi khasiat masker campuran serbuk pegagan kering dan madu untuk perawatan kulit wajah.
4. Untuk mahasiswa Tata Rias dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai masker campuran serbuk pegagan kering dan madu sebagai media untuk perawatan kulit wajah berjerawat, karena masker campuran serbuk pegagan kering dan madu sangat mudah ditemui di lingkungan sekitar.

Besar harapan agar mahasiswa Program Studi Tata Rias Universitas Negeri Jakarta dapat melakukan trobosan baru dan melahirkan suatu karya inspiratif bagi masyarakat dalam perawatan kulit.

